

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa**

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu program kerja yang dibentuk oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Dalam program kerja ini, mahasiswa memiliki kesempatan 1 semester dengan total 20 sks untuk belajar di luar program studi atau melakukan pembelajaran di luar perguruan tinggi. Semester ini diterapkan oleh universitas kepada mahasiswa minimal semester 5 dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman, sehingga mereka dapat menguasai berbagai keilmuan yang dapat dijadikan bekal sebelum memasuki dunia kerja. Pada kegiatan MBKM, mahasiswa diberikan kesempatan untuk memilih program kerja yang ingin mereka pilih. Selain itu, mahasiswa juga akan didampingi oleh dosen pembimbing yang akan membimbing dan mendampingi mahasiswa dalam mengerjakan kegiatan tersebut. MBKM menyediakan beberapa kegiatan pembelajaran antara lain: pertukaran pelajar, kewirausahaan, proyek independen dan proyek Desa.

Proyek Desa merupakan salah satu program kerja yang diterapkan oleh Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dimana mahasiswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi masalah, mengembangkan potensi dan mencari solusi untuk mengembangkan desa/daerah sesuai dengan bidang mereka. Tujuan dari pelaksanaan program kerja proyek desa yaitu mahasiswa mampu berkolaborasi dengan masyarakat desa dalam menangani masalah yang ada di desa/daerah tersebut. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat membantu masyarakat desa dalam mengembangkan pengetahuan mereka dalam bidang teknologi, pemasaran dan keterampilan yang dapat diimplementasikan oleh masyarakat desa pada kehidupan mereka.

Dalam proyek desa ini, perguruan tinggi akan bekerja sama dengan desa/daerah untuk dijadikan program kerja bagi mahasiswa perguruan tinggi

tersebut. Dalam kesempatan ini, Universitas Multimedia Nusantara bekerja sama dengan beberapa desa yakni Desa Kemuning, Desa Rancagong, Desa Curug Sangereng, Desa Pagedangan, dan Desa Legok.

Desa Legok merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Jumlah penduduk di desa legok mencapai 13.489 jiwa dengan mayoritas penduduk yang bekerja sebagai swasta. Dengan jumlah penduduk sebuah desa yang relatif tinggi, potensi untuk mengembangkan desa legok juga cukup besar dimana selain memiliki penduduk yang banyak, desa legok juga memiliki banyak usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang masih berkembang.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah istilah bisnis yang digunakan pada usaha produktif yang bersifat individu, rumah tangga maupun badan usaha yang diatur dalam peraturan pemerintahan yang masih berlaku. UMKM memiliki peran yang cukup penting bagi perekonomian di Indonesia. Dimana UMKM dapat menjadi lapangan kerja bagi masyarakat, dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat dan dapat meningkatkan mobilitas investasi pada sebuah desa/daerah. Maka dengan adanya program kerja proyek desa, para UMKM dapat berkolaborasi dengan mahasiswa dalam pengembangan dan meningkatkan penjualan usaha mereka.

Desa Legok memiliki beragam UMKM mulai dari usaha kuliner, usaha bahan pangan, usaha busana, usaha pertanian, elektronik, dan lainnya. Namun, setelah beberapa kali penulis mengunjungi dan melakukan observasi pada desa legok, penulis memutuskan untuk menjadikan salah satu UMKM desa legok yang bernama Nasi liwet Neng Boyen menjadi proyek kerja penulis. Nasi liwet Neng Boyen merupakan usaha mikro dan menengah yang bergerak dalam bidang kuliner, dimana Neng Boyen menawarkan masakan khas cianjur sunda. Salah satu faktor penulis memilih UMKM Neng Boyen dikarenakan kurangnya media promosi pada UMKM tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis. Dapat disimpulkan bahwa tumpuan sebagai acuan masalah yakni: “Bagaimana merancang media kolateral UMKM Nasi liwet Neng Boyen di desa legok?”

## **1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa**

Pembatasan suatu masalah digunakan penulis untuk menghindari penyimpangan dalam proses pengerjaan suatu proyek. Maka berikut merupakan beberapa batasan masalah dalam merancang media kolateral UMKM yaitu:

### **1.3.1 Demografis**

- 1) Usia: 19—44 tahun

Melalui situs resmi [depkes.go.id](http://depkes.go.id) departemen Kesehatan RI (2016) dituliskan bahwa usia 19—44 tahun masuk dalam kategori usia dewasa awal. Hal itu dikarenakan mayoritas masyarakat Indonesia di usia 19—44 tahun telah memiliki penghasilan tetap

- 2) Jenis Kelamin: Laki-laki dan perempuan

- 3) Kelas Ekonomi: SES B—C

### **1.3.2 Geografis**

1. Negara: Indonesia
2. Provinsi: Banten
3. Kota: Kabupaten Tangerang

### **1.3.3 Psikografis**

1. Konsumen yang menikmati masakan tradisional khas Indonesia.
2. Konsumen yang ingin mengenal dan melestarikan cita rasa kuliner Nusantara.
3. Konsumen yang mampu membeli makanan khas Indonesia.

#### 1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Berikut merupakan beberapa pencapaian yang akan terlaksana setelah program MBKM Proyek Desa berakhir, diantaranya yaitu:

- a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi sebuah masalah.
- b. Mahasiswa mampu menganalisis potensi desa dan memberikan solusi yang dapat membangun desa.
- c. Mahasiswa mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dengan masyarakat desa sehingga mahasiswa dapat mempelajari dan mendapatkan informasi yang lengkap seputar keluhan atau kekurangan dari desa tersebut.
- d. Mahasiswa mampu memberikan solusi yang dapat dijalankan dalam jangka waktu yang panjang.
- e. Mahasiswa mampu membantu masyarakat desa dalam memenuhi kebutuhan mereka.
- f. Mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan, ilmu teknologi dan keterampilan mereka di lapangan dengan baik.
- g. Mahasiswa mampu menciptakan model prototype yang dapat membantu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa sehingga manfaatnya akan berdampak baik pada kehidupan mereka.

Berikut merupakan beberapa pencapaian dari perancangan desain kolateral pada UMKM Nasi Liwet Neng Boyen pada Desa Legok yakni :

- a. Membangun *brand awareness* agar calon konsumen dapat mengingat dan mengenal UMKM Neng Boyen.
- b. Membangun hubungan dengan calon konsumen dan konsumen dengan menggunakan berbagai media pemasaran.
- c. Memperkenalkan produk dengan memberikan informasi yang jelas dan details terkait produk sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada calon konsumen.
- d. Meningkatkan *branding* UMKM Neng Boyen melalui media promosi yang telah disesuaikan dengan *target audience*.
- e. Meningkatkan penjualan UMKM Neng Boyen melalui strategi pemasaran.

### 1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Melalui MBKM Cluster Proyek desa, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh penulis, orang lain dan juga universitas. Berikut merupakan rincian manfaat yang diambil:

1. Bagi Penulis.

Melalui program kerja proyek desa, penulis dapat meningkatkan nilai kepribadian, pengetahuan dan keterampilan serta mengasah kemampuan baik melalui soft skill maupun hardskill, sehingga penulis akan lebih siap dalam mempersiapkan karir masa depan. Seperti contohnya penulis dapat mempelajari cara bekerja sama dengan rekan kerja agar dapat menjalankan suatu proyek dengan baik dan juga dapat mempelajari dinamika dan perkembangan disekitarnya dan memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu, penulis juga mendapatkan kesempatan untuk mendukung kinerja kerja dan mengoptimalkan kerja di desa tersebut.

2. Bagi Orang Lain.

Hasil dari perancangan media kolateral yang dibuat oleh penulis pada program kerja proyek desa dapat memperlihatkan sudut pandang pentingnya media kolateral bagi sebuah brand. Dimana media kolateral dapat membantu UMKM untuk menjangkau *target audience* dan membangun hubungan dengan konsumen. Selain itu, melalui media kolateral UMKM juga dapat meningkatkan penjualan mereka.

3. Bagi Universitas.

Melalui program MBKM proyek desa, Universitas dapat mengoptimalkan perkembangan mahasiswa sehingga universitas dapat terus menghasilkan lulusan mahasiswa yang berkualitas dan terampil. Dan melalui program ini juga, universitas dapat menjadi sarana dalam membentuk mitra dengan desa. Selain itu, universitas dapat menjadi

sebuah sarana aktualisasi bagi dosen dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

### 1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Berikut merupakan *timeline* dan prosedur pelaksanaan program kerja MBKM proyek desa, yaitu :

- Program MBKM Proyek desa dengan jumlah bobot 20 sks dengan waktu kerja mencapai 800 jam dalam 1 semester.
- Sosialisasi cluster MBKM dilaksanakan secara luring pada tanggal 28 Oktober 2022 di *Function Hall* Universitas Multimedia Nusantara.
- Pendaftaran cluster MBKM pada tanggal 30 November 2022 melalui *google form* yang mewajibkan mahasiswa untuk mengisi pemilihan desa dan menuliskan luarannya.
- Pada tanggal 8 Desember 2022, melalui aplikasi *Line*, penulis diarahkan untuk bergabung dalam *group* MBKM Proyek desa.
- Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) pada tanggal 26-27 Januari 2023 melalui situs [myumn.ac.id](http://myumn.ac.id) – pre-enrollment – [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id).
- Registrasi cluster MBKM melalui situs [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id) pada tanggal 28 Januari 2023 - 5 Februari 2023. Pada periode ini juga penulis diarahkan untuk masuk dalam tahap MBKM 01, dimana penulis mengunduh surat pengantar MBKM yang berisi nama desa binaan yang akan dijadikan program kerja penulis. Mengumpulkan surat LoA atau *Letter of Acceptance* sebelum masuk pada tahap MBKM 02. Setelah masuk dalam tahap MBKM 02, penulis mengunduh kartu MBKM. Selanjutnya, penulis diarahkan untuk mempersiapkan laporan dan masuk dalam tahap bimbingan konsultasi.
- Mulai dari tanggal 6 Februari 2023 - 24 Maret 2023, penulis melakukan bimbingan MBKM tahap I bersama yakni meng-*input daily task* dan melaksanakan *Counselling Meetings* bersama dengan dosen pembimbing. Penulis mengunggah *daily task* melalui situs [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id) sebagai bukti kehadiran. Proses *daily task* akan diverifikasi oleh dosen pembimbing dan pendamping lapangan.

- Penulis melaksanakan evaluasi 1 Cluster MBKM pada tanggal 27 Maret 2023 - 8 April 2023 secara individu untuk memenuhi syarat evaluasi. Pada evaluasi ini, penulis juga mengumpulkan hasil laporan bab 1 - bab 3 pada situs [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id) bagian “*upload file*”. Setelah itu, penulis memberitahu kepada dosen pembimbing internal dan external untuk memasukkan nilai melalui situs [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id).
- Mulai dari tanggal 10 April 2023 - 16 Juni 2023, penulis masuk dalam tahap 2 bimbingan cluster MBKM proyek desa. Dimana penulis melanjutkan progress kerja dan melakukan pengisian *Daily task* dan *Counselling Meetings*.
- Mulai dari tanggal 12 Juni 2023 - 16 Juni 2023, penulis masuk dalam tahap bimbingan PRA - Sidang evaluasi 2 Cluster MBKM. Dimana pada tahap ini, penulis melakukan pra pendaftaran sidang evaluasi. Dan pada tahap ini, dosen pembimbing akan melakukan pengecekan seluruh isi data konten dan keseluruhan laporan penulis.
- Evaluasi 2 Cluster MBKM yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2023 - 23 Juni 2023 merupakan tahap penilaian yang dilakukan secara individu. Penulis wajib memenuhi persyaratan agar dapat masuk dalam evaluasi 2 cluster MBKM. Penulis mengunggah hasil laporan melalui situs [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id) bagian “*upload files*”. Lalu, penulis memberitahu dosen pembimbing internal dan external agar dapat dilakukan penilaian.

U M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A